

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan zaman saat ini mempengaruhi gaya hidup atau kebiasaan sehari-hari. Misalnya kurangnya mengkonsumsi makanan berserat dalam menu sehari-hari yang diduga sebagai salah satu penyebab apendisitis. Menurut Syamsuhidayat (2005), penyakit apendisitis menjadi kasus tersering yang diderita oleh klien dengan nyeri abdomen akut.

Insiden apendisitis akut lebih tinggi pada negara maju daripada negara berkembang, namun dalam tiga sampai empat dasawarsa terakhir menurun secara bermakna, yaitu 100 kasus tiap 100.000 populasi menjadi 52 kasus tiap 100.000 populasi. Berdasarkan data yang didapatkan menurut Depkes RI (2001), jumlah pasien yang menderita penyakit apendisitis di Indonesia berjumlah sekitar 27% dari jumlah penduduk di Indonesia. Kasus apendisitis akut sama banyaknya antara wanita dan laki-laki pada masa prapuber, jarang terjadi pada balita, meningkat pada pubertas, dan mencapai puncaknya pada saat remaja dan awal 20-an, sedangkan pada masa remaja dan dewasa muda rasionya menjadi 3:2 (Surya, 2008).

Jumlah pasien yang masuk di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta selama 3 bulan terakhir di mulai dari bulan Agustus hingga Desember 2011 adalah 821 pasien, sedangkan

pasien yang mengalami apendiksitis adalah 53 pasien. Apendisitis termasuk dalam kategori penyakit 10 besar yaitu urutan ke-5 yang ada di ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Komplikasi yang terjadi pada apendisitis dapat dicegah dengan pengobatan dan perawatan yang optimal, salah satunya dengan melakukan tindakan apendiktomi (Schwartz, 2005). Menurut Mansjoer (2001), komplikasi yang dapat terjadi akibat tidak dilakukannya apendiktomi yaitu perforasi, peritonitis, abses intra abdomen serta obstruksi intestinum.

Menghindari komplikasi yang tidak diharapkan, hendaknya dilakukan penanganan yang baik oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Fenomena di atas membuat penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada An.E Dengan Tindakan Apendiktomi Pada Apendisitis Akut Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Penulis mengambil rumusan masalah yaitu : “Bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre, intra, dan post tindakan apendiktomi pada apendisitis akut di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui asuhan keperawatan pada klien pre, intra, dan post tindakan apendiktomi dengan apendisitis akut.

2. Tujuan khusus

Memperoleh pengalaman nyata tentang tahap proses perawatan pre, intra dan post operasi apendiktomi yang meliputi :

- a. Mengetahui pengkajian keperawatan pada klien apendisitis akut yang dilakukan apendiktomi.
- b. Mengetahui diagnosa keperawatan pada klien apendisitis akut yang dilakukan apendiktomi.
- c. Mengetahui intervensi keperawatan pada klien apendisitis akut yang dilakukan apendiktomi.
- d. Mengetahui implementasi pada klien apendisitis akut yang dilakukan apendiktomi.
- e. Mengetahui evaluasi pada klien apendisitis akut yang dilakukan apendiktomi.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam membuat asuhan keperawatan apendisitis akut dengan tindakan apendiktomi.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Menambah informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan apendisitis akut dengan tindakan apendiktomi.

3. Bagi Ilmuan Lain dan Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan menambah referensi tentang asuhan keperawatan apendisitis akut dengan tindakan apendiktomi.